

ABSTRACT

Hapsari, Hana. 2016., **Pre-service EFL Teachers' Problems in Lesson Planning.** English Language Education Study Program, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Dian Inayati, M. Ed.

Keywords: pre-service EFL teacher, lesson plan.

Prior to teaching, teachers need to design a lesson plan based on the needs of their students to predict any possibility that might happen in the classroom. Pre-service EFL Teachers are expected to be able to design a lesson plan in order to give them skill and experience in designing a lesson plan before teaching in the real classroom. Yet, during lesson planning, they may face some problems. This present study aims to describe the pre-service EFL teachers' problems in lesson planning and the possible causes that deal with it. Based on lesson plan curriculum 2013, the problems refer to the components of lesson plan namely lesson profile, basic competence (KD), indicator, learning objectives, teaching material, teaching method, teaching scenario, instructional media and sources, and assessment.

This study used mixed method research design as it attempts to find out the pre-service EFL teachers' problems in designing a lesson plan and give clear description about the possible causes of the problems. The subjects were five instructors and 100 pre-service English teachers of Peer Teaching Course. In Peer Teaching Course, the pre-service EFL teachers were asked to design a lesson plan prior to micro teaching. In collecting the data, questionnaire, interview, observation, and documentation were used as the techniques in collecting the data. Then, the data were analyzed quantitatively and qualitatively to be presented comprehensively in order to get deep explanations of the real condition.

The findings showed that in designing lesson plan, pre-service EFL teachers mostly face difficulties in making assessment (12.90%) then followed by indicator (12.57%). Moreover, pre-service EFL teachers also often find problems in arranging teaching scenario (11.74%), instructional media (11.73%), teaching method (11.66%), basic competence (KD) (11.43%), and teaching material (10.88%). Furthermore, Pre-service EFL teachers seldom find problems in formulating learning objective (9.17%) and lesson profile (7.94). According to the result of interview, observation, and documentation, the problems were caused by the differences of guidelines given by each instructor in teaching about lesson plan, pre-service EFL teachers lack of reading resources and examples from the instructors, and their lack of creativity and experience in designing lesson plan. Based on the findings, it is suggested for pre-service EFL teachers to have motivation in reading resources and examples. Thus, they should have more creativity and increase their experience in designing lesson plan. For the instructors, it is suggested to synchronize students' perspective about lesson plan format because pre-service English teachers have different perspective about lesson plan in the previous courses. For the further researcher, they are suggested to conduct similar research in finding out solution of the problems in lesson planning.

ABSTRAK

Hapsari, Hana. 2016. **Permasalahan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dalam Penyusunan RPP**. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: Dian Inayati, M.Ed.

Kata Kunci: Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum mengajar, guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kebutuhan siswa untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dapat terjadi didalam kelas. Oleh sebab itu, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris diharapkan memiliki kemampuan dan pengalaman dalam menyusun RPP sebelum mengajar di kelas yang sesungguhnya. Namun, dalam menyusun RPP, mereka menghadapi beberapa permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun RPP dan penyebab yang memungkinkan permasalahan tersebut dapat terjadi berdasarkan RPP kurikulum 2013. Permasalahan tersebut berhubungan dengan komponen-komponen RPP diantaranya identitas, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi untuk mendeskripsikan permasalahan dan penyebab yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun RPP. Subjek penelitian ini adalah lima instruktur dan 100 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris pada mata kuliah *Peer Teaching*. Dalam mata kuliah *Peer Teaching*, mahasiswa diminta untuk membuat RPP sebelum melakukan praktik mengajar. Dalam mengumpulkan data, kuisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian, data dianalisa secara kuantitatif dan kualitatif untuk disajikan secara komprehensif agar mendapatkan penjelasan yang dalam tentang kondisi yang sesungguhnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan permasalahan yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa adalah menyusun penilaian (12.90%), kemudian diikuti oleh indikator (12.57%). Selain itu, mahasiswa juga sering menemukan kesulitan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran (11.74%), media pembelajaran (11.73%), metode pembelajaran (11.66%), kompetensi dasar (KD) (11.43%), dan materi pembelajaran (10.88%). Selanjutnya, mahasiswa jarang menemukan kesulitan dalam menyusun tujuan pembelajaran (9.17%) dan identitas (7.94%). Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, permasalahan tersebut disebabkan oleh perbedaan pedoman penyusunan RPP yang diberikan oleh instruktur, mahasiswa kurang membaca sumber dan contoh dari instruktur, dan kurangnya tingkat kreatifitas dan pengalaman mahasiswa dalam menyusun RPP. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan mahasiswa memiliki motivasi untuk membaca sumber dan contoh dari instruktur sehingga mereka memiliki kreatifitas dan pengalaman dalam menyusun RPP. Untuk instruktur, diharapkan dapat menyatukan persepsi tentang format RPP karena mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda tentang RPP dari beberapa mata kuliah lain sebelumnya. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian yang sama untuk mencari pemecahan masalah dalam menyusun RPP.